

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN
KEAKTIFAN PESERTA KEGIATAN MAJELIS
TAKLIM DI MARANSI KELURAHAN
AIA PACAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Luar Sekolah*



OLEH :

**KHOLIMATUS SA'DIAH AZIZ
NIM. 16005020**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN KEAKTIFAN PESERTA
KEGIATAN MAJELIS TAKLIM DI MARANSI KELURAHAN AIA PACAH
KOTA PADANG**

Nama : Kholimatus sa'diah Aziz

NIM/TM : 16005020/2016

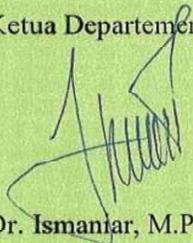
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Departemen

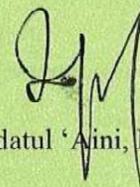


Dr. Ismanjar, M.Pd.

NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd

NIP. 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Keaktifan Peserta Kegiatan
Majelis Taklim Di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang

Nama : Kholimatus sa'diah Aziz

NIM/TM : 16005020/2016

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

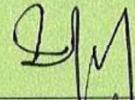
Padang, 24 Agustus 2022

Tim Penguji

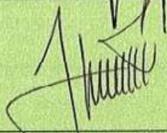
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Wirdatui 'Aini, M.Pd

1. 

2. Penguji : Dr. Ismaniar, M.Pd

2. 

3. Penguji : Lili Dasa Putri, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kholimatus sa'diah Aziz
NIM/BP : 16005020/2016
Dapartamen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Keaktifan Peserta
Kegiatan Majelis Taklim Di Maransi Kelurahan Aia Pacah
Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 24 Agustus 2022

Yang menyatakan



kholimatus Sa'diah Aziz

NIM. 16005020

ABSTRAK

Kholimatus Sa'diah Aziz. 2022. Hubungan lingkungan belajar peserta kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kehadiran peserta kegiatan Majelis Taklim Mesjid Nurul Haq di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang 2021 semakin lama semakin menurun. Hal ini diduga karena kurang kondusifnya lingkungan belajar. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk melihat apakah terdapat hubungan yang relevan antara lingkungan belajar dengan keaktifan peserta dalam kegiatan Majelis Taklim Mesjid Nurul Haq di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang 2021.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta kegiatan Majelis Taklim Mesjid Nurul Haq di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang 2021 yang berjumlah sebanyak 46 orang, dengan besar sampel 36 orang dan untuk mengumpulkan data menggunakan angket atau kuesioner yang telah selesai pengujian validitas dan reliabilitasnya. Adapun teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis rumus persentase dan rumus korelasi *Product Moment*.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah 1) lingkungan belajar kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang kurang kondusif; 2) Keaktifan belajar peserta Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang rendah; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan keaktifan belajar peserta kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang.

Kata Kunci: *lingkungan belajar, keaktifan, majelis taklim*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecanduan Bermain Game Online pada Remaja di Desa Rantau Ketaka Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Mhd Natsir, S.Sos,I, S.Pd, M. Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra, Setiawati M. Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Irmawita, M. Si selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd dan ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku penguji yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
8. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Alm. Herman, S. Pd selaku mamak, orangtua bagi penulis terimakasih ciak atas usaha dan kerja keras selama ini yang telah mendidik dan mendukung dalam segala hal. Terimakasih atas jasa aciak yang tak terhingga selama ini. Hujan-hujan menjemput dan mengantar sekolah, jauh-jauh dari pariaman ke padang hanya untuk mengantar uang belanja mingguan. Maaf ciak, ani ndk bisa wisuda tepat waktu seperti janji ani kepada aciak. Tapi sekarang ani sudah wisuda ciak, ani sudah bisa menuliskan nama aciak dalam skripsi ani ini. Tenang disana aciak, ayah, orangtua, mamak, aciak akan selalu ada dihati dan doa kami semua.

10. Teristimewa kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta Aziz Khan dan mama tersayang Karyanis, beserta adik-adik terkasih Waiz Al'Karni Aziz, Salman Al'Parisi Aziz, dan Muhammad Al'Fayed Aziz yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Tercinta kepada Meydri Rahmad, S. Pd , dan mama Syamsinar. Terimakasih telah memberikan doa dan dukungan demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seDepartemen Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2016 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
13. Ibu-ibu Majelis Taklim Masjid Nurul Haq Maransi yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian
14. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Padang, Agustus 2022

Kholimatus Sa'diah Aziz

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Dfinisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Majelis Taklim sebagai Kegiatan Pendidikan Nonformal.....	12
2. Majelis Taklim.....	15
3. Lingkungan Belajar	18
4. Keaktifan Peserta.....	23
5. Hubungan Antara Lingkungan belajar dengan Keaktifan Peserta Kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang.....	27
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	30

D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	32
D. Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Daftar Hadir Peserta Kegiatan Majelis Taklim Mesjid Nurul Haq Di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang 2021	4
Tabel 2. Keaktifan Peserta Kegiatan Majelis Taklim Mesjid Nurul Haq Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang Pada Bulan Juni 2021	4
Tabel 3. Populasi dan Sampel Penelitian	32
Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket.....	33
Tabel 5. Kategori Indeks Reliabilitas.....	36
Tabel 6. Lingkungan Belajar Kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang.....	40
Tabel 7. Keaktifan Belajar Peserta Kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang	44
Tabel 8. Analisis Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Keaktifan Peserta Kegiatan Majelis Taklim Di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	30
Gambar 2. Histogram Lingkungan Belajar Kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang	42
Gambar 3. Histogram Keaktifan Belajar Peserta Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	65
Lampiran 2. Angket Penelitian	67
Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Uji Coba	71
Lampiran 4. Uji Validitas dan Realibilitas Uji Coba Angket	73
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 6. Uji Validitas dan Realibilitas Hasil Penelitian	82
Lampiran 7. Frekuensi Hasil Penelitia	86
Lampiran 8. Daftar Nama Peserta Kegiatan Majelis Taklim Nurul Haq di Maransi Kelurahan Aia Pacah Padang	98
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	99
Lampiran 10. Surat Rekomendasi DPMPSPT	100
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	101
Lampiran 12. Dokumentasi	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memerlukan bekal pengetahuan guna membantu melaksanakan hidup. Melalui adanya pengetahuan, individu bisa meningkatkan semua kemampuan yang sudah dimiliki hingga dapat menyelesaikan persoalan yang datang pada proses kehidupan. Pengetahuan bisa membawa individu untuk bisa berinteraksi, sosialisasi dengan baik antar individu maupun kelompok. Dengan itu individu bisa meningkatkan nilai hidupnya dilihat dari bidang perekonomian maupun sosialisasi. Pengetahuan bukan hanya bisa meningkatkan taraf hidup manusia di depan sesama manusia tetapi juga di hadapan Allah SWT.

Pendidikan sebagai wujud aktivitas seseorang untuk kehidupan dan menetapkan arah capaian dalam sesuatu hal yang ingin diwujudkan, terlepas dari apakah arah capaian yang disimpulkan dengan konseptual terhadap arah capaian yang dirancang dengan baik agar meringankan untuk mencapai tujuan yang makin baik dan berkembang. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai harus disampaikan dengan detail agar setiap kegiatan pelaksana dan sasaran pembelajaran dapat menangkap dan memahami sebuah kegiatan pembelajaran yang berlangsung (Suyono & Hariyanto, 2017). Pendidikan punya peranan penting dalam pengembangan watak serta karakter yang mendorong sumber daya manusia guna menjadi kekuatan penggerak, misalnya penalaran, wawasan, etos kerja, orientasi kedepan serta kompetensi belajar (Hasti & Sunarti, 2018).

Pendidikan mempunyai andil untuk perkembangan dari setiap kelompok-kelompok masyarakat. Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003

Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab IV Pasal 13 ayat 1 disebutkan bahwasanya pendidikan nasional mempunyai tiga jalur pendidikan, yakni pendidikan formal, nonformal serta informal yang bisa saling melengkapi serta memperkaya. Pasal 26 ayat (4) menyatakan: Sistem pendidikan masyarakat terdiri atas kegiatan program kursus, kelompok belajar, fasilitas pelatihan, pusat kegiatan belajar bersama serta Majelis Taklim serta satuan pendidikan sejenis.

Pendidikan non formal yang terdapat di masyarakat salah satunya yakni majelis taklim. Secara konseptual, Majelis Taklim bisa dimaknai selaku tempat guna pelaksanaan aktivitas ceramah umum ataupun pengajian Islam. Majelis Taklim merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang bergerak dibidang nonformmal yang mempunyai kurikulum sendiri, jadwal yang teratur, dan memiliki jamaah yag cukup banyak (Heni 2020, 14-15).

Majelis taklim yakni sebuah aktivitas berunsur agama. Dalam aktivitas yang berlangsung dilandasi oleh aturan yang ditetapkan bersama oleh tiap anggota. Tujuan dari dibentuknya aktivitas majelis taklim yakni penguatan tali silaturahmi antar anggota, pembinaan keterampilan ibu rumah tangga dalam ilmu agama islam, pendidikan keluarga serta pembinaan keluarga untuk lansia. Majelis taklim berupaya menjadi salah satu jawaban guna peningkatan mutu ibadah sebab majelis taklim berisikan aktivitas yang berhubungan dengan agama. Selain itu, majelis taklim pun tidak punya batasan umur, siapapun bisa hadir serta memperoleh ilmu dari majelis taklim yang bisa jadi rutinitas kehidupannya.

Program majelis taklim merupakan program pendidikan yang kegiatannya berisikan tentang penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang

agama islam yang disesuaikan dengan perintah dan larangan-larangan yang ada didalamnya (Amsy, 2019). Program majelis taklim ialah aktivitas yang dibuat sekelompok individu, kelompok juga untuk kelompok. Aktivitas seperti ini menduduki peran yang begitu penting, sebab meningkatkan ketaqwaan, keimanan, serta budi pekerti yang jadi target utama yang mesti diwujudkan. Aktivitas ini begitu punya pengaruh dalam pembentukan kepribadian serta perilaku yang baik.

Keaktifan mengikuti majelis taklim punya pengaruh terhadap pemahaman agama Islam. Menurut Sarbini (2010) fungsi majelis taklim salah satunya ialah selaku media pembinaan guna peningkatan mutu keimanan serta pemahaman keIslaman masyarakat. Dalam aktivitas tersebut perlu adanya keaktifan peserta, sebab pembelajaran disebut berhasil serta bermutu jika peserta seluruhnya ikut serta secara aktif, fisik, mental ataupun sosial dalam pembelajaran. Aspek-aspek keaktifan peserta dalam pembelajaran mencakup (a) keberanian; (b) berpartisipasi; (c) kreatifitas belajar; (d) kemandirian belajar (Ahmadi, 2017).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengurus majelis taklim Nurul Haq pada bulan Mei 2021 dengan Ibu yenni mengatakan bahwa anggota yang menghadiri kegiatan sebanyak 46 orang yang mengikuti kegiatan pengajian, yasinan dan mendengarkan ceramah dari ustadz atau ustadzah.

Selanjutnya peneliti juga memperhatikan daftar kehadiran peserta kegiatan Majelis Taklim Mesjid Nurul Haq di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang 2021 semakin lama semakin menurun. Perihal ini bisa diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Daftar Hadir Peserta Kegiatan Majelis Taklim Mesjid Nurul Haq Di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang 2021

No	Bulan	Jumlah Peserta yang Hadir
1.	Januari	46
2.	Februari	38
3.	Maret	34
4.	April	32
5.	Mei	30
6.	Juni	29

Sumber : Data Ketua Majelis Taklim 2021

Kemudian peneliti mengamati proses kegiatan Majelis Taklim Mesjid Nurul Haq di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang terlihat kurangnya keaktifan peserta yang hadir, hal ini seperti yang disampaikan Ketua Majelis Taklim hanya sekitar 40% dari peserta yang hadir yang memperhatikan apa yang disampaikan ustad dan sekitar 10% dari peserta yang hadir yang mengajukan pertanyaan saat kegiatan berlangsung maupun sesi tanya jawab.

Tabel 2. Keaktifan Peserta Kegiatan Majelis Taklim Mesjid Nurul Haq Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang Pada Bulan Juni 2021

No	Keaktifan	Peserta
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan ustad	40%
2.	Mengajukan pertanyaan	10%

Sumber : Data Ketua Majelis Taklim 2021

Keaktifan peserta kegiatan majelis taklim dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sanjaya (2010) menyampaikan dalam proses pembelajaran, keberhasilan keaktifan belajar peserta didik bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pendidik, sarana belajar dan lingkungan belajar. Merujuk pada salah satunya, lingkungan belajar ialah kondisi disekitar lingkungan tempat belajar yang dapat

memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran (Dawianti, 2017). Lingkungan bisa meningkatkan keaktifan belajar bila ditata dengan optimal.

Lingkungan belajar optimal ialah lingkungan yang bisa mendukung pencapaian dalam proses belajar peserta. Perihal ini punya peranan penting penting dalam belajar. Faktor lingkungan belajar yang semestinya yang menjadi perhatian pada proses pembelajaran peserta belajar yakni tempat belajar, alat-alat belajar, suasana, waktu, serta pergaulan guna mendukung proses pembelajaran peserta yang optimal (Walgito, 2010). Semisalnya, lingkungan belajar yang nyaman, tidak bising, sarana prasarana serta waktu yang cukup tentunya akan membantu pendidik dalam menyampakan materi dengan efektif.

Didasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, serta fenomena yang terjadi, maka peneliti menduga bahwasanya terdapatnya **“Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Keaktifan Peserta Kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti bisa mengidentifikasi masalahnya yakni:

1. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dalam proses pembelajaran
2. Pembelajaran yang diberikan tidak selaras dengan keperluan peserta kegiatan
3. Metode penyampaian materi oleh nara sumber yang monoton
4. Warga belajar cenderung hanya diam saat kegiatan berlangsung

C. Pembatasan Masalah

Didasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada “Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Keaktifan Peserta Kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang”.

D. Rumusan Masalah

Didasarkan pada pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana gambaran lingkungan belajar peserta Kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang
2. Bagaimana gambaran keaktifan peserta Kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang
3. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan keaktifan peserta Kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yakni:

1. Guna mengetahui gambaran lingkungan belajar peserta kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang.
2. Untuk mengetahui gambaran keaktifan peserta kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan peserta kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Meningkatkan khasanah tentang pendidikan Nonformal yaitu program salah satunya kegiatan majelis taklim yang berlangsung di tengah masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis terdiri dari 3 bagian:

a. Bagi Pengurus Majelis Taklim

Penelitian ini ditujukan untuk bisa menjadi sebagai bahan pemikiran baik dapat mengembangkan lagi kegiatan majelis taklim.

b. Bagi Narasumber

Ditujukan untuk bisa memberikan materi-materi di sesuaikan dengan keadaan dan selalu dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan masyarakat.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini ditujukan untuk bisa digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa/i untuk melakukan penelitian variabel lanjutan yang terkait.

G. Definisi Operasional

Untuk memberikan pengertian yang operasional kepada pembaca, maka penulis memberikan kejelasan judul penelitian yang digunakan, dan kejelasan istilah yang dipakai pada penelitian ini yakni:

1. Majelis Taklim

Majelis taklim ialah tempat ataupun lembaga pendidikan serta aktivitas pembelajaran terkhusus bagi kaum muslimah dalam mempelajari serta memperdalam ilmu pengetahuan terkait agama Islam selaku wadah dalam pelaksanaan bermacam aktivitas yang memberi kemaslahatan kepada jamaah serta masyarakat sekitarnya.

Peserta kegiatan Majelis Taklim yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni Peserta Kegiatan Majelis Taklim Mesjid Nurul Haq Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang pada tahun 2021.

2. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar ialah kondisi disekitar lingkungan tempat belajar yang dapat memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran (Dawianti, 2017). Lingkungan ialah faktor yang punya peran penting dalam belajar. Faktor lingkungan semestinya yang jadi perhatian pada penyelenggaraan pembelajaran peserta yakni (Walgito, 2010):

a. Tempat Belajar

Tempat pembelajaran yang menjadi tempat belajar yang sesuai guna dijalankan aktivitas pembelajaran ialah tempat belajar yang tenang, yang tidak adanya suatu hal yang membuat terganggunya keberlangsungan aktivitas pembelajaran. Tempat belajar memberikan pengaruh dalam mendukung proses belajar peserta didik dapat dilihat dari segi ukuran/kapasitas ruangan kelas yang sesuai, Temperatur udara ruangan yang cukup baik menggunakan ventilasi, jendela atau AC, dan pencahayaan/penerangan yang baik.

b. Alat-alat untuk belajar

Kegiatan pembelajaran jadi terhambat bila alat-alat pembelajaran tidak tersedia ataupun kekurangan. Perihal ini ialah kompenen yang dapat menunjang kelancaran proses belajar yang berdampak terhadap proses pembelajaran peserta didik. Peralatan belajar yang lengkap seperti buku/bahan pembelajaran, alat tulis

serta media pembelajaran yang disediakan bisa membuat lancar dan berhasilnya proses belajar.

c. Suasana

Suasana memiliki hubungan yang erat dengan tempat belajar. Apabila terdapat suasana pembelajaran yang bagus, tentu secara tidak sadar akan mendorong tercapainya keberhasilan belajar yang lebih maksimal. Kondisi/suasana lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan dukungan terhadap proses belajar peserta didik adalah suasana yang tenang, ruangan belajar yang nyaman karena bersih, rapi serta tata ruangan yang menyenangkan dan tidak ada kebisingan dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik agar fokus serta bisa belajar dengan maksimal.

d. Waktu

Waktu belajar yang tepat dan relatif dapat memudahkan proses belajar peserta sehingga membuatnya belajar teratur dan menyesuaikan. Ketepatan waktu dimulainya belajar serta lamanya waktu belajar ialah perihal yang penting, bila waktu belajar terlalu lama membuat peserta merasa jenuh sehingga mendorong motivasi belajarnya rendah, demikian sebaliknya bila waktu keluar bisa disesuaikan dengan peserta maka peserta merasa pas sehingga peserta tidak merasa terpaksa ataupun bosan mengikuti kegiatan.

e. Pergaulan

Lingkungan pergaulan belajar ialah lingkungan dimana pendidik dan peserta didik menjalankan aktivitas pembelajaran serta terjadi interaktif sosial serta komunikasi secara pribadi antar peserta kegiatan.

Pergaulan disini yaitu pergaulan di sekitar lingkungan belajar seperti pergaulan antara peserta dan nara sumber yang terjadi dan pergaulan antara peserta dengan peserta lainnya yang komunikatif.

Lingkungan belajar pada penelitian ini dilihat dari tanggapan atau pandangan peserta kegiatan Majelis Taklim di Maransi Kelurahan Aia Pacah Kota Padang dari segi tempat belajar, alat-alat belajar, suasana, waktu serta pergaulan.

3. Keaktifan Peserta

Ahmadi & Supriyono (2008) mengemukakan aspek-aspek keaktifan peserta dalam pembelajaran mencakup:

a. Keberanian

Keberanian berhubungan dengan kondisi mental peserta didik dalam menjalankan aktivitas belajar yang menunjukkan minat, keperluan serta problematikanya dalam proses belajar.

b. Berpartisipasi

Partisipasi peserta dalam pembelajaran begitu penting guna terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menyenangkan. Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang dengan maksimal.

Berikut unsur-unsur dalam partisipasi, yakni: a) keterlibatan peserta didik dalam semua aktivitas yang dijalankan dalam proses pembelajaran; b) keinginan peserta didik guna merespon serta berkreasi dalam aktivitas pembelajaran.

c. Kreativitas belajar

Kretivitas merujuk menciptakan berbagai pola baru guna diselaraskan dengan kondisi ataupun permasalahan tertentu. Kreativitas belajar yang dipunyai

peserta kegiatan bisa diperhatikan lewat rasa keingintahuan yang tinggi, pantang menyerah, berani menerima resiko, ingin mencari pengalaman baru, optimis serta proaktif.

d. Kemandirian belajar

Kemandirian dalam pembelajaran ialah sesuatu yang didorong oleh keinginan sendiri, pilihan sendiri serta mengatur diri guna pencapaian hasil yang maksimal. Perihal ini punya indikator yakni: 1) Sanggup berfikir kritis, kreatif serta inovatif; 2) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat individu lain; 3) Tidak menghindar dari masalah; 4) Tidak merasa rendah diri; 5) Berupaya bekerja dengan penuh ketekunan serta kedisiplinan; 6) Mempelajari, mengalami serta menemukan sendiri bagaimana mendapatkan pengetahuan; 7) Menyelesaikan sendiri tugas yang diberi guru; serta 8) Mencoba sendiri berbagai konsep tertentu.

Pendapat Ahmadi dan Supriyono diadaptasi dan dimodifikasi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan aspek-aspek keaktifan peserta yakni keberanian, berpartisipasi, kreatifitas belajar serta kemandirian belajar.